

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Profil pengguna napza di yayasan al-islmay jika dilihat dari segi tingkat kecanduan terdapat 5 jenis tingkat kecanduan klien yakni:
 - a. kelompok resiko besar
 - b. *Exsperimental user.*
 - c. *Casual user*
 - d. *Situasional user.*
 - e. *Intensified user*
2. Materi terapi psikoreligius yang dilakukan di yayasan Al-Islamy meliputi aktifitas ibadah harian, yakni sholat yang meliputi sholat wajib dan sunnah, dzikir yang dilakukan setelah sholat, puasa sebagai penunjang terapi dan ruqyah yang dilakuakn satu bulan sekali.
3. Terdapat pengaruh terapi terhadap peningkatan efikasi diri pada klien, hal tersebut di peroleh dari data klien yang menjadi informan dalam penelitian ini. Mereka yang masih baru atau dalam tahap induksi, belum memiliki efikasi atau tingkat kepercayaan diri yang kuat, namun klien pada tahap primary, re-entry dan pasca rehab, mereka memiliki tingkat

efikasi yang tinggi sesuai dengan teori mengenai pengukuran tingkat efikasi individu. Hal tersebut menunjukkan bahwa terapi yang di jalankan oleh klien berpengaruh terhadap efikasi diri pada masing-masing klien.

4. Faktor yang mendukung berjalannya proses terapi adalah :
 - a. Letak yang strategis
 - b. Hubungan kekeluargaan.
 - c. Kemauan dalam diri klien untuk sembuh
 - d. Kerjasama dengan lembaga lain

Sedangkan Kendala yang sering dihadapi oleh terapis ataupun petugas dalam proses terapi adalah

- a. Pengaruh klien lain
- b. SDM yang terbatas
- c. Terbatasnya Sumber Dana
- d. Kurangnya pengetahuan agama

B. Saran

Dari kesimpulan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: a) bagi panti, demi kenyamanan bersama, kebersihan pada lingkungan yayasan perlu diperhatikan. Kebersihan merupakan tanggung jawab bersama, jadi pihak yayasan dapat membuat jadwal piket bagi klien, selain untuk membuat lingkungan asrama bersih, hal tersebut juga dapat dijadikan latihan tanggung jawab bagi klien. b) bagi terapis, kegiatan terapi keagamaan yang

ada di yayasan al-islamy sudah cukup baik dan terarah semua programnya, namun jika peneliti melihat, masih ada banyak waktu luang bagi klien untuk bersantai dan bukan dalam waktu istirahat, alangkah baiknya apabila jadwal yang sudah di buat oleh pihak yayasan agar di sesuaikan dengan kegiatan yang terdapat di jadwal. Dan Peneliti juga melihat bahwa kegiatan yang ada monotone. Alangkah baiknya jika ada variasi jadwal setiap satu minggu sekali atau tiap bulan agar klien tidak merasa jenuh dengan agenda yang sama setiap harinya.